

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
2015**

**JALAN SYECH NAWAWI AL BANTANI NO. 9 TELP. 02542577766  
CIPOCOK JAYA KOTA SERANG**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2015, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2015 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas, dan efisiensinya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan hasil kerja Tim penyusun LAKIP Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Serang, 25 Januari 2016

Direktur,

Een Sukaedah

NIP :195701241980102001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<i>i</i>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<i>ii</i>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<i>iii</i>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Gambaran Umum Poltekkes Kemenkes Banten .....	2
1.4. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	20
1.5. Struktur Organisasi .....	21
1.6. Sistematika laporan .....	23
<b>BAB II     PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA</b>	
2.1. Visi, Misi dan Tujuan .....	24
2.2 Sasaran Strategis .....	25
2.3.. Perjanjian Kinerja .....	25
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten .....	28
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	29
3.3. Pengukuran dan capaian kinerja keuangan .....	35
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan .....	42
4.2. Rekomendasi .....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2015. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi, serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015 – 2019, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 merupakan Laporan kinerja yang menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2015

Kepentingan LAKIP ini bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah sebagai media untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan (Badan PPSDM Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat), serta merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan). Dalam rangka mengukur pencapaian Visi, Misi, dan tujuan organisasi, maka dilakukan pengukuran IKU (Indikator Kinerja Utama) dengan targetnya masing-masing. Hal yang menjadi fokus pengukuran hasil kinerja berpedoman pada alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran kegiatan utama yang dapat digunakan sebagai fokus perbaikan kinerja di masa depan. Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
1	2	3	4
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 judul
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	20 judul
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan

#### JUMLAH ANGGARAN

KEGIATAN	1	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya kesehatan	Rp. 12.466.509.000,-
	2	Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi	Rp. 21.801.033.000,-
		JUMLAH	Rp. 34.267.542.000,-

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Banten juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang sebagai berikut :

Selama tahun 2015, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan dan merealisasikan pencapaian target dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai berikut :

#### 1. Bidang Pendidikan

Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :

- a. Presentase lulusan tepat waktu menetapkan target 80 %

IKU ini juga ditunjang dengan Indikator Kinerja Penunjang, sebagai berikut :

- 1) Presentase mahasiswa lulus dalam ujian tiap semester dengan realisasi 100 .%
- 2) Presentase mahasiswa yang tidak melakukan pelanggaran norma etik 100 %
- 3) Presentase mahasiswa yang lulus dalam ujian kompetensi (*first taker*) dengan realisasi 99 %

- b. Presentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  sebesar 100%

IKU ini juga ditunjang dengan Indikator Kinerja Penunjang, sbb :

- 1) Presentase ketersediaan silabus mata kuliah, realisasi 100 %
- 2) Presentase ketersediaan SAP mata kuliah, realisasi 100 %
- 3) Jumlah mata kuliah yang memiliki modul, realisasi 100 %

- c. Presentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus 90 %

IKU ini ditunjang dengan indikator kinerja penunjang :

- 1). Presentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus , realisasi 100 %

#### 2. Penelitian dan publikasi ilmiah

Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :

- a. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dengan target 30 judul

IKU ini ditunjang dengan indikator kinerja penunjang :

- 1). Jumlah penelitian yang dilakukan dosen, realisasi 38 judul penelitian (126 %)

- b. Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah dengan target 20 judul

IKU ini ditunjang dengan indikator kinerja penunjang :

- 1). Jumlah publikasi yang dikirim ke jurnal lokal realisasi 20 judul (100 %)
- 3). Jumlah dosen mengikuti Pelatihan, seminar, simposium kompetensi penelitian, realisasi 40 Orang ( 100 %)

3. Pengabdian Masyarakat

Indikator Kinerja Utama adalah : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dengan target 40 kegiatan. IKU ini ditunjang dengan Indikator Kinerja Penunjang, sebagai berikut :

- 1). Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat realisasi 45 kegiatan (112,5 %)
- 2). Jumlah dosen yang menjadi narasumber pada kegiatan seminar, pelatihan, workshop realisasi : 3 orang (100 %)

Serang , 25 Januari 2015

Direktur,

Een Sukaedah  
NIP :195701241980102001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988 /Menkes/Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890 / Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tata kerja organisasi Poltekkes. Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) poltekkes kemenkes Banten Tahun 2012–2015 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2015. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan



Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2015, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2016. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

## 1.2. Tujuan

- a. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program / kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten.
- b. Diperolehnya informasi pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2015
- c. Diperolehnya informasi kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Banten selama tahun 2015
- d. Diperolehnya masukan guna perbaikan dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Banten pada tahun 2016

## 1.3. Gambaran Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

### 1.3.1. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Banten

Pada awalnya institusi pendidikan kesehatan milik Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang beradadi Provinsi Banten, hanya dua institusi pendidikan jenjang menengah yaitu Sekolah Perawat kesehatan (SPK) Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Rangkasbitung yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Juni 1980.

Seiring perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan dan kebidanan, maka pada tahun 1996 pemerintah mengkonversi pendidikan jenjang menengah menjadi jenjang pendidikan tinggi dan merubah Sekolah Perawat Kesehatan Tangerang menjadi

Akademi Keperawatan Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan Rangkasbitung menjadi Akademi Kebidanan Rangkasbitung.

Selanjutnya pada tahun 2001, institusi pendidikan kesehatan dibawah Departemen Kesehatan RI, kembali mengalami perubahan kelembagaan, dari berbentuk Akademi menjadi Politeknik kesehatan, dengan menggabungkan beberapa Akademi Kesehatan menjadi satu Politeknik kesehatan, maka sesuai dengan surat keputusan menteri kesehatan dan kesejahteraan sosial RI, nomor 298/Menkes-kesos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2001 berdiri Politeknik Kesehatan Bandung, yang didalamnya termasuk Akademi Kebidanan Rangkasbitung yang kemudian berubah menjadi prodi kebidanan Rangkasbitung, dan Akademi Keperawatan Tangerang menjadi Prodi keperawatan Tangerang.

Seiring dengan semangat otonomi daerah dan realitas geogografis yang cukup jauh, maka pada tanggal 4 Oktober 2001, sesuai dengan undang – undang nomor 23 tahun 2001 terbentuklah Provinsi Banten terpisah dari provinsi Jawa Barat.

Memperhatikan perubahan daerah otonom provinsi Banten tersebut, maka Prodi Keperawatan dan Prodi Kebidanan yang ada di wilayah provinsi Banten, mendorong terbentuknya Poltekkes Kemenkes Banten. Dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang ada, bahwa pendirian Politeknik kesehatan, disyaratkan minimal terdiri dari tiga jurusan / prodi, maka pada tahun 2008 melalui surat keputusan menteri kesehatan nomor OT.01.01.1.4.2.02642, tanggal 21 Mei 2008, tentang penataan lokasi program studi analisis kesehatan Bandung di Tangerang, sehingga Poltekkes Bandung menambah satu prodi / jurusan Analisis Kesehatan yang berlokasi di Tangerang. Penambahan Prodi ini dimaksudkan untuk memudahkan pendirian Poltekkes Banten yang telah memenuhi persyaratan memiliki tiga prodi / jurusan, oleh karena itu, pada tanggal 29 September 2011, Poltekkes Kemenkes Banten berdiri sesuai dengan surat keputusan menteri kesehatan RI nomor 1988 / Menkes / Per/IX/ 2011 tanggal 29 September 2011 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan.

### 1.3.2. Legalitas Kelembagaan

Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 89/Menkes/Per/VIII/ 2007. Poltekkes Banten merupakan pengembangan dari Poltekkes Bandung yang merupakan

penggabungan beberapa jurusan yang ada di Provinsi Banten yaitu Jurusan Keperawatan Tangerang, Jurusan Kebidanan Rangkasbitung dan Jurusan Analisis Kesehatan Tangerang.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam komitmen untuk meningkatkan mutu lulusan telah melaksanakan akreditasi internal oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan dan akreditasi eksternal oleh PT SAI GLOBAL saat masih bergabung dengan Poltekkes Kemenkes Bandung.

**Tabel 1.**  
**Nilai Akreditasi Program Studi**

<b>Jurusan</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Strata</b>	<b>No SK</b>	<b>Tanggal</b>
Keperawatan	D IV	89,65	A	Hk.06.01/III/3/00771/2011	4 Mei 2011
Analisis Kes.	D-III	80,10	B	HK.06.01/III/3/00770/2011	4 Mei 2011

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak 10 Oktober 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam penyelenggaraan program studinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan bidang pendidikan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai tindak lanjut surat keputusan Mendikbud tersebut, maka pada tahun 2015 telah dilaksanakan reakreditasi program studi yang telah habis masa berlakunya di tahun 2015 yaitu Prodi Diploma III Keperawatan dan Prodi Diploma III Kebidanan. Reakreditasi tersebut telah dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Nilai Akreditasi Program Studi**

<b>Jurusan</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Strata</b>	<b>No SK</b>	<b>Tanggal</b>
Keperawatan	D III	334	B	0251/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015	30 Desember 2015
Kebidanan	D III			<i>Sudah asesmen lapangan, sedang menunggu hasil penilaian</i>	<i>20-22 Desember 2015</i>

1.3.3. Tenaga Pendidik

1.3.4. Tenaga Pendidik

a. Jumlah Dosen tetap

Tabel 3.

Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	6	40,00	9	60,0	15	100
	D IV	3	60,00	2	40,0	5	100
Kebidanan	D III	2	0,00	9	100,0	11	100
Analisis kesehatan	D-III	6	42,86	8	57,1	14	100
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>33,33</b>	<b>28</b>	<b>66,67</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya dua kali lipat (66,67 %) dibanding dosen laki-laki (33,33 %)

b. Pendidikan dosen tetap

Tabel 4

Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	15	33,33	0	0	0	15
	D IV	5	11,11	0	0	0	5
Kebidanan	D III	11	24,44	0	0	0	11
Analisis kesehatan	D-III	14	31,11	0	0	0	14
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>45</b>

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa, seluruhnya dosen tetap Poltekkes berpendidikan S 2 (100 %)

c. Jabatan Fungsional

Tabel 5  
Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			f	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	15	0	0	13	48,15	2	100	15	47
	D IV	5	0	0	4	14,81	0	0	4	13
Kebidanan	D III	11	4	100	3	11,11	0	0	7	19
Analisis kesehatan	D-III	14	0	0	7	25,93	0	0	7	22
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>4</b>	<b>8,9</b>	<b>27</b>	<b>62,2</b>	<b>2</b>	<b>28,9</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten lektor (62,2 %)

d. Sertifikasi dosen

Tabel 6

Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	1	6,67	14	93,33	15	100
	D IV	0	0,00	5	100,00	5	100
Kebidanan	D III	4	36,36	7	63,64	11	100
Analisis kesehatan	D-III	7	50,00	7	50,00	14	100
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>26,67</b>	<b>33</b>	<b>73,33</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki sertifikasi pendidik (26,67 %)

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 7

Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan NIDN  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	15	0	0,00	15	100,00	15	100
	D IV	5	0	0,00	5	100,00	5	100
Kebidanan	D III	11	3	27,27	8	72,73	11	100
Analisis kesehatan	D-III	14	4	28,57	10	71,43	14	100
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>7</b>	<b>15,56</b>	<b>38</b>	<b>84,44</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (15,56 %)

f. Status Kepegawaian dosen tetap

Tabel 8  
Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	15	100,00	0	0	15	100
	D IV	5	100,00	0	0	5	100
Kebidanan	D III	10	90,91	1	9,091	11	100
Analisis kesehatan	D-III	10	71,43	4	28,57	14	100
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>88,89</b>	<b>5</b>	<b>11,11</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Pada tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten (88,89 %) adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS)

g. Ratio mahasiswa dengan dosen

Tabel 9  
Ratio mahasiswa dengan dosen  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	348	15	1 : 23
	D IV	129	5	1 : 26
Kebidanan	D III	245	11	1 : 22
Analisis kesehatan	D-III	272	14	1 : 19
<b>Jumlah</b>		<b>994</b>	<b>45</b>	<b>1 : 22</b>

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten seluruhnya sudah memenuhi standar.

h. Dosen Tidak Tetap

Tabel 10

Distribusi dosen Tetap dan Dosen tidak tetap berdasarkan semester Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Dosen Tetap	Dosen tidak tetap Semester				Total	
			Genap		Gasal			
			f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	15	6	37,50	10	62,50	16	100
	D IV	5	6	37,50	10	62,50	16	100
Kebidanan	D III	11	12	42,86	16	57,14	28	100
Analisis kesehatan	D-III	14	12	52,17	11	47,83	23	100
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>36</b>	<b>43,37</b>	<b>47</b>	<b>56,63</b>	<b>83</b>	<b>100</b>

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa keberadaan dosen tidak tetap di Poltekkes Kemenkes Banten proporsinya masih relatif tinggi dibanding dosen tetap.

i. Instruktur

Tabel 11

Distribusi instruktur berdasarkan status kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	2	100,00	0	0,0	2	100
	D IV	0	0,00	0	0,0	0	0
Kebidanan	D III	6	85,71	1	14,3	7	100
Analisis kesehatan	D-III	5	55,56	4	44,4	9	100
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>72,22</b>	<b>5</b>	<b>27,8</b>	<b>18</b>	<b>100</b>



Pad Tabel 11 menunjukkan bahwa. Sebagian kecil instruktur di Poltekkes Kemenkes Banten masih berstatus tenaga honorer (27,8 %)

### 1.3.5. Tenaga Kependidikan

#### a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 12  
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	13	59,09	9	40,91	22	100
	D IV	1	100,0	0	0,00	1	100
Kebidanan	D III	12	42,86	16	57,14	28	100
Analisis kesehatan	D-III	8	53,33	7	46,67	15	100
Direktorat		9	40,91	13	59,09	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>48,86</b>	<b>45</b>	<b>51,14</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya sedikit lebih tinggi ( 54,02 %) dibanding tenaga kependidikan perempuan (45,98 %)

b. Tingkat Kependidikan

Tabel 13

Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Prodi	SLTP		SLTA		D III		S1/DIV		S2		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	0	0	16	73	1	5	4	18	1	5	22	100
	D IV	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100
Kebidanan	D III	3	11	13	46	2		10	36	0	0	28	100
Analisis kesehatan	D-III	1	7	3	20	1	7	10	67	0	0	15	100
Direktorat		0	0	6	27	2	9	11	50	3	14	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>5</b>	<b>39</b>	<b>44</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banten setengahnya (49,5 %) berpendidikan tinggi.

c. Status Kepegawaian

tabel 14

Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	15	68,18	7	31,82	22	100
	D IV	1	100,00	0	0,00	1	100
Kebidanan	D III	23	82,14	5	17,86	28	100
Analisis kesehatan	D-III	5	33	10	67	15	100
Direktorat		17	77	5	23	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>74,12</b>	<b>22</b>	<b>25,88</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Pada tabel 14 diketahui bahwa sebagian kecil (25,88 %) status kepegawaian tenaga kependidikan adalah non pegawai negeri sipil

d. Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan

Tabel 15

Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	348	22	1 : 16
	D IV	129	1	1 : 129
Kebidanan	D III	245	28	1 : 9
Analisis kesehatan	D-III	272	15	1 : 18
<b>Jumlah</b>		<b>994</b>	<b>66</b>	<b>1 : 15</b>

Pada tabel 15 diketahui bahwa ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten sudah cukup baik, walaupun nampak pada Prodi D IV keperawatan ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswanya cukup tinggi, namun dalam operasionalnya tenaga kependidikan Prodi Diploma IV Keperawatan didukung dari Prodi D III Keperawatan sebagai *resource sharing* jurusan keperawatan.

### 1.3.6. Mahasiswa

#### 1. Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa yang diterima

Tabel 16

Distribusi Pendaftar dan mahasiswa yang diterima berdasarkan Program Studi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Prodi	Pendaftar	Diterima	Ratio Pendaftar dan Diterima
Keperawatan	D III	320	97	1 : 3
	D IV	142	40	1 : 4
Kebidanan	D III	385	85	1 : 5
Analisis Kesehatan	D-III	517	90	1 : 6
Jumlah		1.364	312	1 : 4

#### 2. Trend Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa yang diterima tiga tahun terakhir

#### Grafik

Grafik jumlah Pendaftar dan mahasiswa yang diterima berdasarkan Program Studi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2012 – 2014

### 3. Jumlah Mahasiswa

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 994 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17  
Distribusi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	56	56,00	292	32,66	348	35,01
	D IV	10	10,00	119	13,31	129	12,98
Kebidanan	D III	0	0,00	245	27,40	245	24,65
Analisis kesehatan	D-III	34	34,00	238	26,62	272	27,36
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>10,06</b>	<b>894</b>	<b>89,94</b>	<b>994</b>	<b>100</b>

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (89,9 %)

### 4. Jumlah Lulusan

Tabel 18  
Distribusi Lulusan berdasarkan jenis kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	26	78,79	68	36,17	94	42,53
	D IV	0	0,00	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	0,00	83	44,15	83	37,56
Analisis kesehatan	D-III	7	21,21	37	19,68	44	19,91
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>14,93</b>	<b>188</b>	<b>85,07</b>	<b>221</b>	<b>100</b>

Pada tabel 18 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (85,07 % )

Tabel 19  
Distribusi Lulusan dua tahun terakhir  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015

Jurusan	Program Studi	2014			2015			Total		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Keperawatan	D III	23	53	76	26	68	94	50	120	170
	D IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	76	76	0	83	83	0	159	159
Analisis kesehatan	D-III	21	65	86	7	37	44	17	67	84
<b>Jumlah</b>		44	194	238	33	188	221	67	346	413

Pada tabel 19 diketahui bahwa lulusan Poltekkes Kemenkes Banten 2015 menurun 17,6 % dibanding lulusan tahun 2014. Penurunan tersebut, karena berkurangnya program pada pendidikan keperawatan

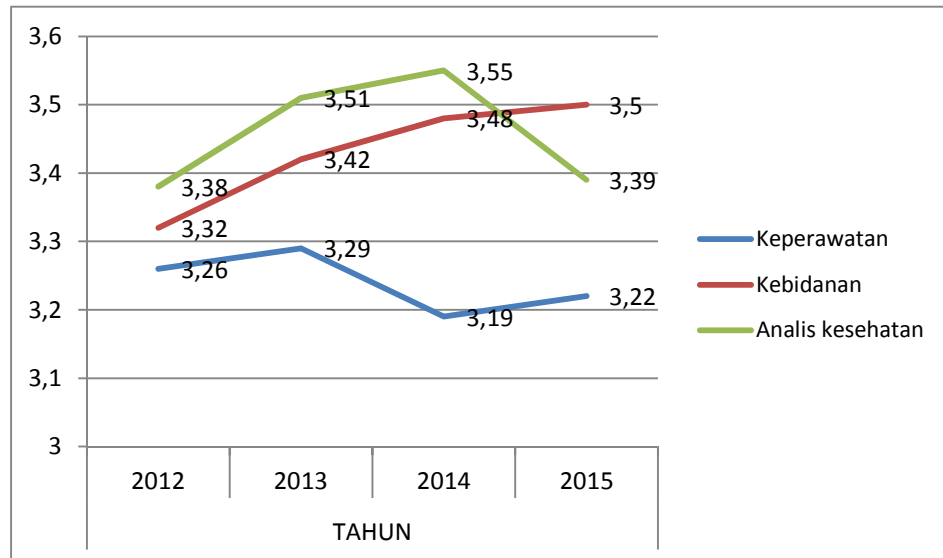
#### 5. IPK Lulusan

Tabel 20  
Distribusi Lulusan berdasarkan IPK  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	IPK < 3,00		IPK > 3.00		Total Lulusan	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	2	2,13	92	97,87	94	100
	D IV	0	0,00	0	0,00	0	0
Kebidanan	D III	0	0,00	83	100	83	100
Analisis kesehatan	D-III	0	0,00	44	100	44	100
<b>Jumlah</b>		2	0,90	219	99,10	221	100

Pada tabel 20 menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh IPK lebih dari 3, 00 (99,1 %)

**GRAFIK RATA-RATA IPK LULUSAN BERDASARKAN PRODI  
PADA POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN  
TAHUN 2012 S/D 2015**



6. Penyerapan Lulusan

Tabel 21  
Distribusi penyerapan lulusan berdasarkan Program Studi  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015

Jurusan	Prodi	Jumlah Lulusan	% serapan < 3 bulan	% serapan < 6 bulan
Keperawatan	D III	94		
	D IV	0		
Kebidanan	D III	83		
Analisis kesehatan	D III	44		
Jumlah		221		

### 1.3.7. Sarana dan Prasarana

#### a. Aset Tanah

No	Jurusan	Lokasi	Luas
1	Keperawatan dan Analis	Tangerang	28.231 m2
2	Kebidanan	Rangkasbitung	12.305 m2
3	Direktorat (Hibah Pemprov Banten )	Serang	95.000 m2
Jumlah			140.536

#### b. Aset gedung

No	Jenis Gedung	Jumlah	Luas (M2)
1	Gedung Pendidikan	11	3.483,3
2	Gedung Kantor	3	1.649,8
3	Tempat Ibadah	2	195,5
4	Rumah negara	11	970
Jumlah		27	6.298,6

#### c. Jumlah Ruangan

Jurusan	Dosen	Tu	Kelas	Lab.	Perpus	Aula	Masjid
Keperawatan	2	2	6	1	1	1	1
Kebidanan	1	1	4	1	1	1	1
Analis kesehatan	1	1	3	3	1	0	0
Jumlah	4	4	13	5	3	2	2

#### d. ABBM

Jurusan	LCD	panthom	Leptop	Buku
Keperawatan	10	18	8	5.678
Kebidanan	16	4	9	4.602
Analis kesehatan	13	2	3	619
Jumlah	39	24	20	10.899



### 1.3.8. Aset lembaga

Aset lembaga Poltekkes kemenks Banten 2014 sebesar Rp 42.364.740.419,-  
Meningkat 24 % pada tahun 2015 menjadi Rp. 55.775.530.554,-

### 1.3.9 Pengembangan SDM ( dosen dan Tenaga Kependidikan )

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan selama tahun 2015 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut ;

#### a. Tugas / Ijin belajar

Tabel 22

Distribusi dosen yang menempuh pendidikan lanjut  
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

Jurusan	Program Studi	Anggaran			
		S2	S3	Pagu	Realisasi
Keperawatan	D III	1	0	0	0
	D IV	0	0	39.320.000	36.320.000,-
Kebidanan	D III	3	1 *	22.880.000	19.880.000,-
Analisis kesehatan	D-III	0	0	0	0
Jumlah		4	0	0	56.200.000,-

- Ijin Belajar

#### b. Pelatihan tenaga Dosen dan tenaga kependidikan

NO	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta (orang)	Penyelenggara
1.	Workshop Audit Internal	1	Pusdiklatnakes
2	Bimtek Pengembangan Model Roadmap Penelitian Dosen Muda Se Provinsi Banten Tahun 2015	1	Dinas Pendidikan Provinsi Banten
3	Workshop Diseminasi Kurikulum Inti Pendidikan D.IV Promosi Kesehatan, D.III Gizi, Analisis	1	Pusdiklatnakes

	Kesehatan Dan Kesehatan Lingkungan		
4	Seminar International "Challenges, Strategy and Prevention Health Problems With Nutrition and Molecular Epidemiological Approach"	1	Poltekkes Kemenkes Medan
5	Manajemen Proses Sertifikasi Pembinaan Sertifikasi Dosen Bagi Tenaga Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1	Pusdiklatnakes
6	Lokakarya Perpajakan	1	KPPN Serang
7	Simposium Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan di Indonesia	1	Pasca Sarjana UNPAD
8	Seminar Kawasan Tanpa Asap Roko Kota Serang	1	RS. Sari Asih
9	Manajemen Laboratorium	2	Bapelkes Batam
10	Pelatihan Senam Hamil dan Nifas Dini		
11	Manajemen Laboratorium	4	Bapelkes Cikarang
12	Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	1	PPSDM
13	Workshop Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kemenkes RI	2	Itjen Kemenkes RI
15	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Bagi Tenaga Pendidik	2	Bapelkes Lampung

NO	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta (orang)	Penyelenggara
16	Seminar Nasional "Peran Diklat Membentuk ASN Kesehatan Yang Profesional, Amanah, Melayani dan Nasionalis"	1	BPPK Cilandak
17	Kegiatan Pengembangan Kurikulum Bagi Perguruan Tinggi Berbasis KKNi dan SKKNi bagi Dosen se Provinsi Banten	1	Dinas Pendidikan Prov. Banten
18	Workshop Kompetensi Dosen Dalam Penyusunan Artikel Jurnal International	26	Poltekkes Banten

#### 1.3.10. Penelitian

Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian. Dosen sebagai salah satu komponen civitas akademika, berkewajiban untuk melakukan penelitian sebagai salah upaya dalam mengembangkan keilmuan yang ditekuninya serta memenuhi beban kerja dosen pada setiap semesternya. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi, sekaligus dapat memperkaya keilmuan yang akan

digunakan dalam proses pembelajaran bersama mahasiswanya. Selama tahun 2015, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten telah menseleksi dan meluluskan 38 judul penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten, terdiri 34 judul dibiayai dari DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 dan 4 judul lainnya merupakan penelitian mandiri dosen. Dukungan biaya DIPA untuk kegiatan penelitian masih sangat kecil, satu judul penelitian rata – rata dibiayai sebesar Rp. 2.600.000,-. Penelitian tersebut, melibatkan 41 orang dosen. Daftar nama dosen yang meneliti, serta judul penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2015 terlampir.

Kegiatan penelitian di kalangan dosen pada tahun 2015 dapat melampaui target yang ditetapkan. Kegiatan penelitian dosen pada tahun 2015 ini meningkat 31,5 % dibanding kegiatan penelitian pada tahun 2014 yang lalu, yang hanya terealisasi sebanyak 26 judul penelitian. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya pemahaman dan kesadaran dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam praktik profesinya sebagai dosen Poltekkes Kemenkes Banten setiap semesternya.

#### 1.3.11. Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya dalam menyebarkan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen. Guna memudahkan para dosen dalam melakukan publikasi karya ilmiahnya, maka perguruan tinggi berkewajiban untuk memiliki Jurnal Ilmiah. Pada tahun 2015 ini, Poltekkes Kemenkes Banten telah berupaya dalam meningkatkan kemampuan dan mendorong para dosen menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan pada jurnal – jurnal ilmiah, melalui kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Saat ini, Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki jurnal ilmiah, “ Medikes ” sebagai wahana bagi para dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Pada tahun 2015, telah terrealisir sebanyak 20 judul penelitian yang dipublikasikan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten dari target 20 judul penelitian. Kegiatan publikasi pada tahun 2015 telah mencapai target yang ditetapkan, dengan relasiasi pencapaian 100 %.

#### 1.3.12. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tugas “ Tridarma Perguruan Tinggi “. Civitas akademika hendaknya memiliki kepekaan terhadap persoalan – persoalan sosial dan kemanusiaan yang ada disekitarnya, melalui penerapan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika dilatih untuk mengasah kepedulian dan rasa kemanusiaannya, sehingga tumbuh insan – insan yang tidak sekedar cerdas secara akademik, tetapi memiliki kepedulian terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan. Dosen sebagai salah satu komponen civitas akademika di perguruan tinggi, dituntut untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini dosen dapat menjadi sumber inspirasi bagi para mahasiswa untuk turut serta juga dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kehadiran perguruan tinggi di suatu daerah, tidak seperti “ *mercusuar* “ yang cahaya menjulang tinggi, tetapi kurang memberi manfaat bagi masyarakat disekitarnya. Selama tahun 2015, Poltekkes Kemenkes Banten telah melakukan 45 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 38 tenaga dosen dan instruktur yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten ( Daftar judul kegiatan pengabdian masyarakat dan nama dosen terlampir ). Kegiatan pengabdian masyarakat lainnya adalah melakukan kegiatan seminar nasional dalam bidang kesehatan yang melibatkan seluruh civitas akademika Poltekkes serta masyarakat umum lainnya sebanyak 3 kali kegiatan dengan melibatkan 11 orang narasumber.yang berasal dari luar Poltekkes Kemenkes Banten. Daftar nama narasumber terlampir.

#### 1.4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor ; HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 26 April 2012, maka kedudukan, tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut :

##### 1.4.1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab

kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan), dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, (Pusdiklatnakes) dan secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan

#### 1.4.2. Tugas

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan/atau Program Diploma IV / S1 terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 1.4.3. Fungsi

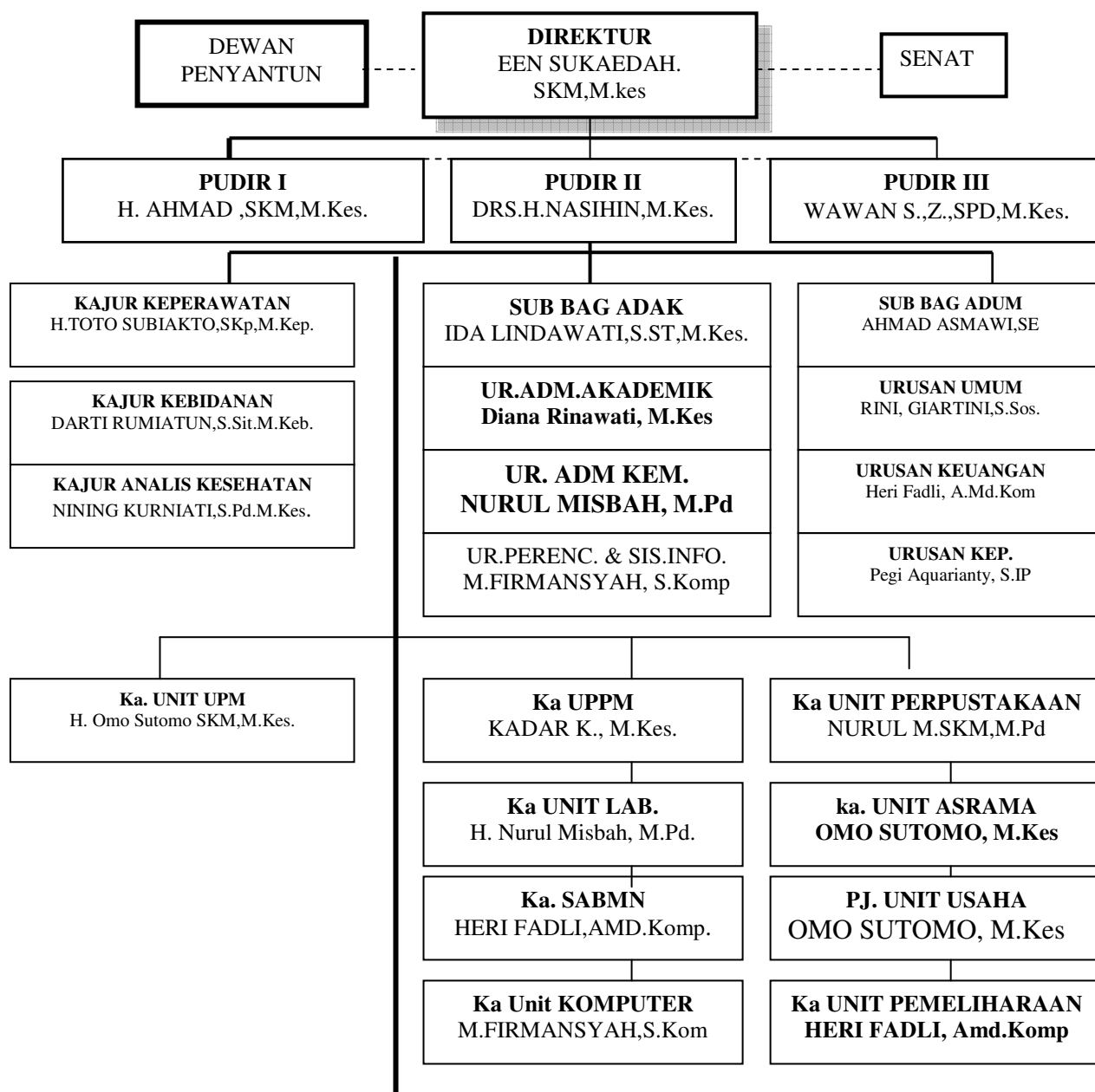
Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pengembangan pendidikan dalam menghasilkan tenaga kesehatan dengan keahlian khusus.
- b. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawab
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif

#### 1.4.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor ; HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 26 April 2012, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Banten selengkapnya dapat dilihat pada struktur dibawah ini :

**STRUKTUR ORGANISASI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANTEN  
PERIODE 2012 - 2015**



### 1.5. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan sistematika mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan gambaran umum Poltekkes Kemenkes Banten.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang visi, misi, dan tujuan Poltekkes Kemenkes Banten serta sasaran strategis dan perjanjian kinerja

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang pengukuran pencapaian kinerja utama, dan analisis capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan capaian kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, serta pengukuran dan analisis capaian kinerja keuangan.

5. Bab IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan rekomendasi yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Banten**

##### **a. Visi**

*“ Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan religius “*

##### **b. Misi**

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan yang dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan
3. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
4. Membangun kepercayaan dan kemitraan dengan berbagai sektor, baik regional, nasional maupun internasional
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang mendukung terciptanya pelayanan prima kepada civitas Poltekkes dan masyarakat.

#### **2. Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas lulusan
2. Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan
3. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas dosen
4. Meningkatkan kemitraan dengan instansi terkait baik nasional maupun internasional
5. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat
6. Meningkatkan pengelolaan keuangan dan sistem pengawasan



## 2.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah kondisi atau keadaan yang akan diubah / diperbaiki. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten , maka dirumuskan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten yang mendukung terhadap tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai institusi Pendidikan Tinggi yang harus melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Rumusan sasaran strategis tersebut sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS
1.	Meningkatnya Lulusan tepat waktu
2.	Meningkatnya lulusan dengan IPK > 2,75
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat

## 2.3. PERJANJIAN KINERJA

### 1. Indikator Kinerja Utama

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai

wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
1	2	3	4
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 judul
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	20 judul
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan

## 2. Indikator Kinerja Penunjang

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Banten juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase mahasiswa lulus dalam ujian tiap semester.	100 %
		Persentase mahasiswa yang tidak melakukan pelanggaran norma etik	100 %
		Persentase mahasiswa lulus dalam ujian kompetensi (first taker)	80 %
2.	Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	Persentase ketersediaan silabus mata kuliah	100 %
		Persentase ketersediaan SAP mata kuliah	100 %
		Jumlah mata kuliah yang memiliki bahan ajar /modul	10 mata kuliah
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	Persentase lulusan yang terserap di pasar kerja setelah tiga bulan lulus	90 %
4	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 judul
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	20 judul
		Jumlah dosen mengikuti Pelatihan, seminar, simposium kompetensi penelitian	20 dosen
6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang	40 kegiatan

	dilakukan dosen	dilakukan dosen	5 dosen
		Jumlah dosen yang menjadi narasumber pada kegiatan seminar, pelatihan, workshop	

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten**

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2015 dilakukan secara periodik setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervise pada setiap semester yang dilaksanakan oleh tim auditor internal ditetapkan oleh direktur Poltekkes Kemenkes Banten dan pada akhir tahun anggaran yang dilaksanakan oleh tim penyusun LAKIP Poltekkes Kemenkes Banten. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel Pengukuran Kinerja Sasaran sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %	98,5 %	123 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	95 %	105 %
4.	Meningkatnya kualitas dan	Jumlah penelitian yang dilakukan	30 judul	38 judul	126 %

	relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	dosen			
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	20 judul	20 judul	100 %
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan	45 kegiatan	112,5 %

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Target kinerja yang ditetapkan selama tahun 2015, alhamdulillah dapat tercapai, bahkan beberapa indikator kinerja, realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan. Tercapainya target yang ditetapkan tersebut, merupakan hasil dari usaha dan kerja keras civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2015, serta hasil dari proses belajar dalam memenuhi target kinerja pada tahun 2014 yang lalu. Dalam melakukan analisis capaian kinerja, kami melakukan perbandingan terhadap capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun sebelumnya, baik yang menyangkut capaian target kinerja utama, maupun capaian kinerja keuangan. Realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2015 mencapai 86,33 % relative sama dengan penyerapan anggaran tahun 2014 yang lalu yang mencapai 86,97 %. Lebih jelasnya analisis capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, diuraikan sebagai berikut :

#### a. Sasaran strategis " Meningkatkan lulusan tepat waktu "

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Prosentase lulusan tepat waktu	95 %	100 %	105 %	80 %	100 %	125 %

Keberhasilan Poltekkes kemenkes Banten dalam memenuhi indikator kinerja utama prosesntase lulusan tepat waktu, ini didasarkan pada pencapaian realisasi kelulusan mahasiswa tahun 2015 yang mencapai 125 %. Angka prosentase ini melebihi dari target yang ditetapkan.

Sebagai lembaga pendidikan, Poltekkes sangat menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas guna menghantarkan mahasiswanya untuk dapat lulus tepat waktu dengan perolehan indeks prestasi yang diharapkan pula. Keberhasilan ini tentu merupakan hasil kerja keras civitas akademika Poltekkes kemenkes Banten, mulai mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam mengikuti dan melakukan penyelenggaraan pendidikan. Upaya institusi dalam mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu, juga dilakukan melalui pembinaan oleh dosen pembimbing akademik terhadap masing-masing mahasiswa bimbingannya minimal empat kali kegiatan bimbingan setiap semesternya. Pemantauan dan pengendalian kehadiran mahasiswa di kelas dan di lahan praktik juga mendukung terhadap upaya mendorong mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik, serta melakukan kegiatan persiapan uji kompetensi dengan menyelenggarakan try out uji kompetensi baik oleh kalangan internal jurusan maupun eksternal yang dilakukan oleh asosiasi penyelenggara pendidikan. sehingga akhirnya mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

Capaian target kinerja indicator kinerja utama, tahun 2015 masih sama dengan target kinerja 2014, karena penetapan target kinerjanya sama di dua tahun tersebut. Penetapan besaran target tersebut, didasarkan pada berbagai pertimbangan yang berkaitan dengan kondisi sumber daya yang dimiliki oleh Poltekkes Banten, baik sumberdaya dosen yang masih kurang sarana prasarana, kemampuan mahasiswa serta kebijakan pemerintah terkait uji kompetensi di akhir masa pendidikannya.

b. Sasaran strategis ” meningkatnya lulusan dengan IPK > 2,75 ”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Indeks prestasi kumulatif 2,75 bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai 100 %, menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena sebenarnya indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini. Pencapaian Indeks prestasi yang baik ini, didukung kemampuan mahasiswa saat masuk ke Poltekkes umumnya

memiliki kemampuan akademik yang baik, oleh karena penyesuaian dan pengembangan kemampuan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran di Poltekkes dapat berlangsung dengan baik. Capaian indeks prestasi yang baik ini kiranya dapat diaktualisasikan dalam penguasaan kompetensi keterampilan dan kepribadian yang baik pula, oleh karenanya Poltekkes kemenkes Banten memberi perhatian yang lebih pada kompetensi keterampilan lulusan maupun kepribadiannya melalui proses pembelajaran laboratorium dan klinik serta penguatan pada pemahaman dan praktik baik nilai-nilai moral dan agama. Upaya internalisasi nilai moral dan agama, dilakukan melalui kegiatan tambahan materi keagamaan dua minggu sekali di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Lulusan dengan IPK diatas 2,75 juga didukung dengan ketersediaan tenaga dosen dengan kualifikasi akademik di masing-masing Prodi minimal magister, serta ditunjang dengan pengalaman mengajar masing-masing dosen rata – rata di atas 10 tahun, walaupun di dua jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten ratio dosen dengan mahasiswanya masih kurang. Prestasi lain yang juga ditunjukkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten di tahun 2015, adalah prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di tingkat provinsi Banten maupun tingkat nasional. Di tingkat nasional mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten, memperoleh juara II Olimpiade Analis Se Indonesia, sementara di tingkat provinsi Banten dua mahasiswa jurusan kebidanan memperoleh juara I dan II Lomba kegiatan “ Duta mahasiswa Genre “ tingkat Provinsi Banten, yang diselenggarakan oleh BKKBN Provinsi Banten, tiga orang mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten telah meraih delapan besar pada kegiatan lomba debat Bahasa Inggris tingkat Provinsi Banten, yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Banten.

**c. Sasaran strategis ” Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja ”**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	100 %	100 %	90 %	95 %	105 %

Penyerapan lulusan di pasar kerja merupakan hal penting bagi sebuah institusi pendidikan. Semakin tinggi penyerapan lulusan di pasar kerja semakin baik performa institusi pendidikan tersebut. Menyadari akan hal ini, Poltekkes kemenkes Banten

berupaya melakukan penelusuran alumni untuk memperoleh gambaran terkait penyerapan lulusan oleh pasar kerja. Salah satu upaya dalam menjaring informasi tentang penyerapan lulusan adalah melalui jejaring sosial, dengan meminta alumni menginformasikan tempat kerja yang diperolehnya, termasuk mereka yang langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya lainnya adalah melalui penelusuran secara langsung kepada para alumni, saat mereka mengambil ijazah ataupun legalisir ijazah ke jurusan atau direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Dalam realisasinya, alhamdulillah target penelusuran alumni dapat terpenuhi. Penyerapan lulusan yang sangat baik terjadi pada lulusan dari jurusan analis kesehatan, karena lulusan dari jurusan ini tenaganya masih sedikit, sementara institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan analis kesehatan cukup banyak di provinsi Banten.

- d. Sasaran strategis " Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen "

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 orang	31 orang	103 %	30 judul	38 judul	126 %

Kegiatan penelitian bagi seorang dosen dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu kewajiban. Kegiatan penelitian memberi kesempatan dan pembelajaran bagi para dosen untuk memperkaya ilmu dan pengalamannya dalam kegiatan ilmiah. Pengalaman ini tentu akan memberi dampak positif bagi tugas profesi seorang dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon ilmuwan kiranya perlu mendapat gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga potensi dan kemampuannya sebagai seorang calon ilmuwan akan terasah dan berkembang.

Pencapaian realisasi kegiatan penelitian dosen dapat memenuhi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan antara lain terdorong dengan tersedianya dana yang mendukung kegiatan penelitian bagi kalangan dosen di lingkungan Poltekeks Kemenkes Banten melalui kegiatan Riset Pembinaan tenaga dosen yang mendapat dukungan dana dari DIPA Poltekkes 2015 dengan jumlah dukungan dana rata – rata sebesar Rp. 2.500,000,- per judul. Selain tersedianya dana untuk kegiatan riset,



sesungguhnya disadari bahwa dosen memiliki kewajiban dalam melakukan kegiatan penelitian, sebagaimana yang tertuang dalam beban kerja masing – masing dosen setiap semesternya, oleh karenanya dalam kegiatan penelitian tahun 2015, ada dosen yang melakukan kegiatan penelitian melalui dana penelitian mandiri. Proses penelitian dan standar penelitiannya tetap mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Bila dibandingkan dengan tahun 2014, terlihat bahwa jumlah dosen yang melakukan penelitian juga mengalami peningkatan di tahun 2015.

e. Sasaran strategis " Meningkatkan publikasi karya tulis ilmiah "

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	4 judul	15 judul	375 %	20 judul	20 judul	100 %

Publikasi karya ilmiah adalah bagian dari rangkaian kegiatan riset. Kegiatan ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemanfaatan ilmu oleh masyarakat, oleh karenanya bagi dosen yang telah melakukan kegiatan penelitian memiliki kewajiban untuk mempublikasi hasil penelitiannya melalui jurnal ilmiah.

Capaian kinerja publikasi ilmiah dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan capaian 100 %. Dari segi jumlah judul publikasi, capaian ini meningkat dibanding capaian pada tahun 2014 yang lalu. Pada tahun 2014, publikasi ilmiah dosen hanya mencapai 15 judul. Sementara di tahun 2015 mencapai 20 judul. Peningkatan capaian kinerja ini didukung oleh telah terbentuknya jurnal ilmiah Poltekkes Banten pada tahun 2015. dan telah diterbitkan sebanyak 2 kali penerbitan, yaitu bulan April dan bulan November 2015..

Kemampuan Poltekkes Kemenkes Banten dalam melampaui target pada publikasi ilmiah, juga didorong oleh kesadaran dosen untuk selalu berbagi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga hasil penelitian yang telah diperolehnya menjadi lebih bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitiannya, akan terus dikembangkan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bagian dari membangun budaya

akademik yang tercipta dari kondusifnya suasana akademik yang berkembang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

f. Sasaran strategis " Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat "

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014			2015		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat	40 kegiatan	43 kegiatan	108 %	40 kegiatan	45 kegiatan	112,5 %

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri darma perguruan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Poltekkes kemenkes Banten menyadari akan pentingnya lembaga pendidikan tinggi memberi kontribusi dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi tidak seperti " *menara gading* " yang eksklusif dan jauh dari masyarakat. Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan tinggi perlu menyadari dirinya akan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam meleksanakan tugas profesinya. Capaian indikator kinerja ini dapat melampaui target yang ditetapkan, namun demikian apabila dianalisis lebih lanjut, terlihat masih belum seluruhnya dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.masihnya kurangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen juga disebabkan masih terbatasnya dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang disediakan dalam anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten. Pada tahun 2015, dana untuk kegiatan ini hanya tersedia rata-rata Rp. 1.750.000 (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per dosen, padahal sesuai ketentuan borang akreditasi pendidikan, anggaran kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen minimal Rp. 4.000.000 ( empat juta rupiah ) per dosen per tahun.

### 3.3. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KEUANGAN

Poltekkes Kemenkes Banten sebagai satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang relative baru, pada tahun 2015 memperoleh dana awal sebesar 21.949.446.000,-(Dua puluh satu milyar sembilan ratus empat puluh sembilan juta empat ratus empat puluh enam ribu rupiah). Selanjutnya sesuai dengan perkembangan dan hasil revisi penyusunan anggaran Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh dana sebesar Rp. 34.267.542.000,- (Tiga puluh empat milyar dua ratus enam puluh tujuh juta lima ratus empat puluh dua ribu rupiah). Lebih jelasnya tentang anggaran dan realisasi belanja dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tahun 2015 diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Alokasi anggaran poltekkes Banten tahun 2015 berdasarkan sumber anggaran

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	DASAR
1	APBN / RM	23.135.959.000,-	DIPA-024.12.2.637615/2015
2	PNBP	11.131.583.000,-	
	JUMLAH	34.267.542.000,-	

#### 2. Alokasi anggaran poltekkes Banten tahun 2015 berdasarkan Jenis belanja

NO	JENIS BELANJA	TOTAL PAGU ASAL (Rp.)	DASAR
1	Pegawai	7.811.714.000,-	DIPA-024.12.2.637615/2015
2	Barang	12.424.851.000,-	
3	Modal	14.030.977.000,-	

<b>Jumlah</b>	34.267.542.000,-
---------------	------------------

### 3. Realisasi Belanja Satker Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015

Rekapitalasi realisasi anggaran Poltekkes kemenkes banten tahun 2015 sebagai berikut :

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
<b>A</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>			
	Belanja Pegawai	7.811.714.000,-	7.368.409.295,-	94,32
	Belanja Barang	4.654.795.000,-	4.007.317.130,-	86,09
<b>B</b>	<b>PNBP</b>			
	Belanja Barang	7.770.056.000,-	5.402.782.786,-	69,53
	Belanja Modal	3.361.527.000,-	3.092.751.663,-	92,00
	<b>TOTAL</b>	34.267.542.000,-	29.581.923.124	86,33

### 4. Rincian Realisasi Keuangan 2015

Rincian realisasi berdasarkan program yang telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2015 sebagai berikut :

#### REALISASI ANGGARAN POLTEKKES BANTEN TAHUN 2015

NO	PROGRAM/KEGIATAN /OUTPUT	ANGGARAN			KET
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN (%)	
	<b>PPSDM KESEHATAN</b>				
<b>I</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya pada Program</b>	<b>12.466.509.000,-</b>	<b>10.994.333.601-</b>	<b>90,13</b>	

	<b>PPSDMK :</b>				
A.	<b>Layanan Perkantoran :</b>	12.466.509.000,-	10.994.333.601,-	90,13	
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.811.714.000,-	6.987.016.471,-	94,33	
2.	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.654.795.000,-	4.007.317.130,-	83,08	

<b>II</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi :</b>	<b>21.801.033.000,-</b>	<b>18.358.004.794,-</b>	<b>84,15</b>	
	Peralatan Fasilitas Belajar Mengajar	1.892.529.000,-	1.808.832.632,-	95,52	
	Gedung Layanan	12.015.448.000,-	10.876.314.000,-	90,52	
	Riset yang dilakukan oleh tenaga Pendidik	100.000.000,-	86.760.000,-	86,76	
	Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui tugas belajar	72.200.000,-	66.200.000,-	91,69	
	Alat Laboratorium	566.608.000,-	507.830.400,-	89,63	
	Laporan dukungan manajemen pendidikan :				
	- Keg. Promosi Institusi Poltekkes Kemenkes Banten	34.600.000,-	32.838.380,-	94,91	
	- Pembinaan dan Supervisi	175.000.000,-	145.604.850,-	83,20	
	- Uang Makan Mahasiswa yang di asramakan	915.516.000,-	720.142.000,-	78,66	
	- Sipensimaru	153.220.000,-	94.334.000,-	61,57	
	- Pengenalan Program Studi Mahasiswa	122.645.000,-	115.479.000,-	94,16	
	- Wisuda	287.907.000,-	241.482.000,-	83,88	
	- Kegiatan BEM dan HIMA Jurusan	242.849.000,-	148.665.354,-	61,22	
	- Kegiatan Sistem Informasi	123.000.000,-	120.417.000,-	97,90	
	- Keg. Pengembangan Jurusan/Prodi Baru	160.000.000,-	97.608.000,-	61,01	
	- Kegiatan Akademik	246.985.000,-	205.543.125,-	83,22	

- Keg. Kerohanian dan Jumat sehat	81.360.000,-	24.973.000,-	30,69	
- Keg. Peningkatan Kemampuan SDM	962.747.000,-	806.599.808,-	83,78	
- Mahasiswa yang dididik pada jurusan Keperawatan	1.672.695.000,-	1.012.605.000,-	60,54	
- Mahasiswa yang dididik pada jurusan Kebidanan	1.207.330.000,-	736.339.300,-	60,99	
- Mahasiswa yang dididik pada jurusan Analis Kesehatan	768.394.000,-	497.600.850,-	64,76	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat, dari total pagu sebesar Rp. 34.267.542.000,- yang terserap hanya sebesar Rp. 29.581.923.124 (86,33%). Persentase penyerapan anggaran sebesar 86,33% tersebut, bila dibandingkan dengan sasaran kinerja tahun 2015 sebesar 95 % menunjukkan adanya deviasi minus sebesar 8.03%. Secara lebih rinci, adanya deviasi antara rencana dan realisasi penyerapan anggaran banyak terjadi dalam kelompok kegiatan laporan dukungan manajemen pendidikan dengan rincian sebagai berikut ini :

1. Kegiatan Sipensimaru dari pagu anggaran sebesar Rp. 153.220.000,- terserap Rp. 94.334.000,-
2. Biaya makan mahasiswa yang diasramakan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 915.516.000,- terserap Rp. 720.142.000,- (78,66%). dari rekanan penyedia .
3. Kegiatan Pengembangan Jurusan/Prodi Baru dari pagu anggaran 160.000.000,- terserap 97.608.000,- (61,01%)
4. Kegiatan BEM dan HIMA, dari pagu anggaran 242.849.000,- terserap 148.665.354 (61,22%)
5. Kegiatan kerohanian dan Jumat sehat dari pagu anggaran sebesar 81.360.000,- terserap 24.973.000,-
6. Biaya penyelenggaraan pendidikan (TUPOKSI) di tiga jurusan, dari total pagu anggaran sebesar RP. 3.648.419.000,-, terserap Rp. 2.246.545.150,- (61,58%). Rendahnya penyerapan anggaran ini erat kaitannya dengan adanya beberapa perubahan regulasi yang menyebabkan beberapa kegiatan khususnya untuk dosen

tetap tidak bisa dibayarkan. Namun demikian walaupun penyerapan dari sisi anggaran rendah target dan output kegiatan yang berhubungan dengan tupoksi tetap tercapai.

### 3. 4. PENGUKURAN KINERJA DAN REALISASI KEUANGAN TAHUN 2014

Sebagai bahan perbandingan pada LAKIP 2015 ini , disajikan pula hasil pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2014. Berikut ini disajikan tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan kemenkes Banten tahun 2014 dan rincian realisasi penyerapan anggaran yang telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2014 .

#### 1. Capaian Kinerja

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	95 %	100 %	105 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	100 %	111 %
4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	30 orang	31 orang	103 %
5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	4 judul	15 judul	375 %
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan	43 kegiatan	108 %

		yang dilakukan dosen			
--	--	----------------------	--	--	--

### 3. Realisasi Belanja Satker Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2014 :

NO	JENIS BELANJA	PAGU (RP)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
<b>A</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>	9.290.971.000,-	8.714.164.233,-	93,79
	Belanja Pegawai	6.954.622.000,-	6.483.132.680,-	
	Belanja Barang	2.336.349.000,-	2.222.884.269,-	
	Belanja Modal	-		
<b>B</b>	<b>PNBP</b>	7.902.372.000,-	6.239.294.295,-	78,95
	Belanja Barang	6.128.119.000,-	4.568.083.295,-	
	Belanja Modal	1.774.253.000,-	1.677.211.000,-	
	<b>TOTAL</b>	<b>17.193.343.000</b>	<b>14.953.458.528,-</b>	<b>86,97</b>

#### KETERANGAN :

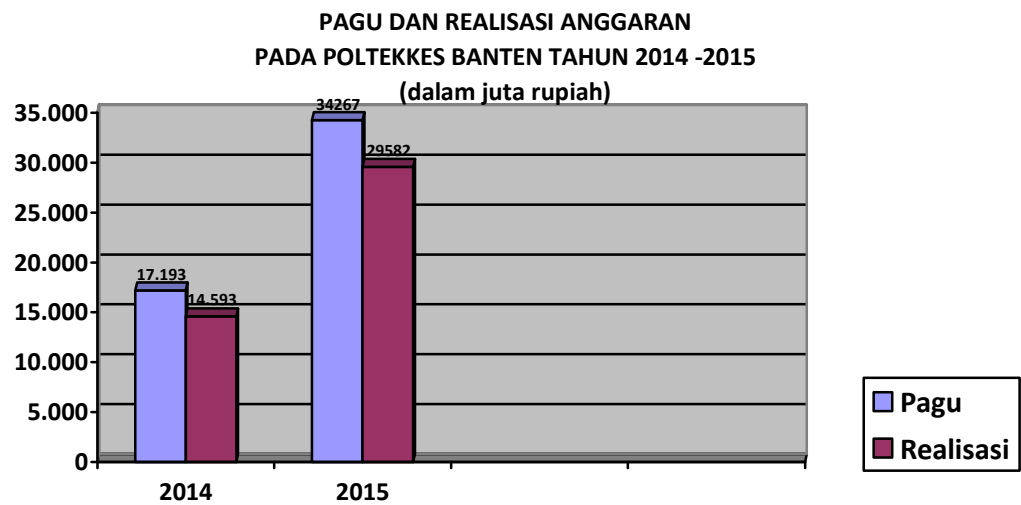
1. Realisasi anggaran tahun 2015 sebesar 86,33% dari jumlah anggaran yang di sediakan tidak berbeda jauh dengan realisasi anggaran pada tahun 2014 sebesar 86,97%.
2. Beberapa jenis kegiatan yang bersumber PNBPN penyerapannya relatif rendah hal ini terkait :
  - a. Adanya efisiensi pada kegiatan pengadaan barang jasa yaitu : pada kegiatan renovasi dan pengembangan gedung pendidikan, pengadaan seragam mahasiswa.
  - b. Adanya beberapa perubahan kebijakan terutama yang berhubungan dengan Peraturan Menteri keuangan no S-191/MK.02/2015 tentang honorarium bagi dosen dan tenaga kependidikan dengan tugas tambahan semakin memperjelas jenis-jenis kegiatan topoksi yang tidak boleh dibayarkan. Dengan demikian



berdasarkan PMK tersebut, banyak kegiatan yang semula telah dialokasikan anggarannya tidak dibayarkan .

### 3.5. Grafik Jumlah Anggaran dan Realisasinya.

**Jumlah anggaran dan realisasi anggaran  
Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2014 - 2015**



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banten terhadap publik dan *stakeholder* serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2012 -2016

Keberhasilan pencapaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tidak terlepas dari rahmat Allah SWT, serta kerjasama yang baik antara segenap civitas akademika di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

Harapan disampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan dan mengembangkan program dimasa datang.

Kekurangan yang ada bukanlah sesuatu yang harus dianggap sebagai kegagalan. Hal tersebut lebih merupakan tantangan bagi organisasi yang terus belajar untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan.

#### **4.2. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai satu system yang harus diterapkan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan Pegawai Negeri Sipil, guna memenuhi ratio dosen dengan mahasiswa, serta pembinaan, pendidikan dan pelatihan, pegawai yang telah ada guna meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.

4. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan administrative dan layanan proses belajar mengajar, perlu diprioritaskan, seperti pembangunan gedung direktorat dan gedung kelas di masing- masing jurusan, serta pengadaan fasilitas pembelajaran di kelas dan laboratorium di masing-masing jurusan di tahun 2015 mendesak untuk dilakukan.

5. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan system akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten terutama kinerja jurusan / program studi

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2015, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2015, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 12 tahun 2015, tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Jakarta 2012*

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan*, Jakarta 2012

